

**Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang *Listing* Di Bei Pada
Tahun 2016-2018)**

Oleh:

Ana Indriyani^{*})

Ronny Malavia Mardani^{**})

Budi Wahono^{***})

E-mail: indriyaniana02@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Abstrak

This research was aimed to analyze the effect of profitability (NPM) and Leverage (DER) variables on dividend policy (DPR) partially. The population used of this study is manufacturing commodity sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. In addition, the sample used of this study was purposive sampling technique. In another side, the population that contribute of this study consist of 54 data from 18 companies over 3 years period. The data collection used of this study is the documentation of the financial reports of the manufacturing companies in the consumer commodity sector listed on the IDX while the analysis used is multiple linear regression by testing the hypothesis using the T test.

The results of the study explain that the variable Profitability by using a Net Profit Margin (NPM) proxy has a significant positive effect on dividend policy using a Dividend Payout Ratio (DPR) and Leverage proxy using a Debt to Equity Ratio (DER) proxy that does not have a significant effect on dividend policy utilizing the Dividend Payout Ratio (DPR) proxy.

Keyword : profitabilitas, *Leverage*, dan kebijakan dividen.

Pendahuluan

Latar Belakang

Di masa sekarang ini era Globalisasi pasar modal dan industri sekuritas mengalami peningkatan yang sangat tinggi sebagai akibat dari adanya perkembangan ekonomi suatu Negara. Apabila suatu Negara mengalami peningkatan ekonomi maka akan mengakibatkan perusahaan memiliki tingkat persaingan yang semakin tinggi di mana perusahaan dituntut untuk melakukan perkembangan baik secara efisien dan efektif, sehingga perusahaan mampu meningkatkan keseimbangan perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil dari dana yang di tanamkan yang dilakukan dalam bentuk dividen atau berupa *Capital Gain*. Di Indonesia sendiri Pasar Modal sudah melakukan perkembangan dalam hal mendorong perusahaan untuk melakukan penjualan sahamnya terhadap masyarakat. Pasar modal sendiri akan memberikan dana jangka panjang untuk

memenuhi kebutuhan perusahaan yang diterima dalam bentuk investasi jangka panjang.

Menurut Hanafi (2012) “Dividen merupakan kompensasi yang diterima oleh pemegang saham di samping *Capital Gain*”. Pengertian lain mengenai Dividen menurut Sugiono (2009) adalah suatu hak atas penghasilan yang diterima perusahaan yang akan dibayarkan kepada investor berupa aktiva, kas ataupun yang lain. Besar kecilnya dividen yang akan diperoleh oleh investor dipengaruhi oleh jumlah laba yang dihasilkan perusahaan. Semakin banyak laba yang diperoleh oleh perusahaan maka akan meningkatkan dividen yang akan diterima oleh para investor. Kebijakan Dividen merupakan salah satu kebijakan di dalam suatu perusahaan yang harus memperhatikan dan menimbang secara saksama tentang keputusan pendanaan perusahaan mengenai kebijakan atas laba yang dihasilkan akan dialokasikan menjadi laba ditahan perusahaan pada periode selanjutnya untuk peningkatan daya saing perusahaan atau dibagikan kepada para pemegang saham berupa dividen.

Kebijakan dividen dalam suatu perusahaan memiliki pengaruh terhadap investor, karena investor akan mengambil keputusan atas saham yang mereka miliki apakah akan dipertahankan, dijual, atau dibeli. *Dividend Payout Ratio* bisa digunakan untuk melihat Kebijakan dividen dalam suatu perusahaan yang merupakan persentase keuntungan yang diterima investor dalam bentuk *Cash Dividen*, *Script Dividen*, *Property Dividen*, *Liquidating Dividen* dan *Stock Dividen*.

Beberapa hal yang menjadi penilaian untuk melakukan penentuan pembagian keuntungan diantaranya dengan menerapkan Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage* dan aktiva.

Salah satu komponen dalam rasio profitabilitas adalah *Net Profit Margin* (NPM) yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar laba bersih yang mampu diperoleh oleh perusahaan di suatu periode tertentu, sehingga akan menunjukkan besarnya laba bagi investor.

Selanjutnya komponen dari Rasio *Leverage* adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan sebagai alat hitung *Leverage* yaitu dengan mengukur hutang atas total *shareholder equity* dari perusahaan bersangkutan. Tingkat rasio *Leverage* tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut dalam posisi kurang sehat. Pasalnya perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban di masa mendatang.

Hasil dari penelitian terdahulu terjadi perbedaan dari hasil penelitian antar variabel maka perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh dari profitabilitas dan *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen. maka judul yang saya ambil adalah “**Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Kebijakan**

Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di BEI Pada Tahun 2016-2018)”.

Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen?
- b. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen?

Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas terhadap kebijakan dividen
- b. Untuk mengetahui pengaruh dari *Leverage* terhadap kebijakan dividen

Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Bagi akademik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan digunakan sebagai bahan rujukan awal bagi penelitian yang akan melakukan pengembangan terhadap penelitian yang sejenis.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Investor

Bagi perusahaan diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam upaya melakukan pertimbangan mengenai keputusan investasi untuk meminimalisir kerugian akibat adanya risiko yaitu melalui analisis rasio keuangan perusahaan. Serta memberikan pengetahuan bahwa tingkat laba akan berpengaruh pada tingkat dividen yang diperoleh sehingga diharapkan akan memberikan arahan bagi investor untuk melakukan penanaman modal di perusahaan yang tepat pula.

- 2) Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini kiranya mampu menjadi salah satu bahan pertimbangan serta untuk evaluasi dalam rangka untuk pengambilan keputusan atas kebijakan dividen. Karena kebijakan tersebut akan berdampak pada minat investor dan akan memudahkan dalam proses evaluasi kinerja.

Tinjauan Pustaka

Hasil Penelitian Terdahulu

Lubis (2009) dalam penelitian yang dilakukan di perusahaan manufaktur pada sektor *Costumer Good* yang *Go Publik* di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel *Cash Rasio*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki berpengaruh yang signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Variabel DTA, *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS) atas pengaruhnya terhadap kebijakan dividen EPS tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Jannati (2012) dalam penelitiannya yang dilakukan di perusahaan Manufaktur *Customer Goods Industry* Yang listing di BEI dengan menggunakan variabel Profitabilitas dengan alat ukur menggunakan ROE, *Leverage* yang menggunakan alat ukur DER, *Growth* yang menggunakan alat ukur AG terhadap Kebijakan Dividen yang diukur dengan menggunakan DPR. Dengan hasil penelitian dari ke 3 variabel memiliki pengaruh secara simultan berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen.

Tahaib dan Tharoreh (2015) dengan judul penelitian “Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan *Foods And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2014)”. Hasil dari Penelitian tersebut diperoleh variabel kebijakan hutang yang memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen dan variabel profitabilitas yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Lidya dan Ronni (2015) menggunakan variabel independen yakni likuiditas dengan menggunakan *proksi Current Ratio* (CR), Profitabilitas dengan menggunakan *proksi Return On Equity* (ROE), *Leverage* yang menggunakan *proksi Debt to Equity Ratio* (DER) dan ukuran perusahaan yang menggunakan *proksi Ln* (Total Aset). Variabel terikat yang menggunakan Kebijakan Dividen dengan menggunakan *proksi Dividend Payout Ratio* (DPR). Hasil penelitian menjelaskan bahwa keempat variabel berpengaruh secara signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

Kusumastutik (2017) dengan penelitiannya yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Manufaktur di BEI”. Dengan menggunakan *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Cash Position* dan *Growth*. Dengan hasil yang menyatakan bahwa *Return On Asset* dan *Cash Position* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* dan *Growth* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah analisis regresi.

Adhyvian (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh NPM, CR, DER Terhadap DPR (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)”. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 37 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dari penelitian diperoleh hasil bahwa NPM berpengaruh secara parsial positif signifikan terhadap DPR. Sedangkan variabel CR tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap DPR. Variabel Kebijakan Hutang atau DER berpengaruh positif terhadap *Dividen payout ratio*.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan untuk suatu perusahaan dalam menilai kinerja suatu perusahaan dengan menggunakan parameter data keuangan, dalam melakukan perbandingan antar pos-pos laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan perubahan modal. Analisis laporan keuangan memiliki manfaat sebagai dasar pengambilan keputusan pada masa yang akan datang. Menurut Kamaludin (2011) “*Financial Ratio* di gunakan sebagai bahan untuk melakukan evaluasi dan untuk melakukan analisis kelebihan dan kelemahan dari suatu perusahaan”.

Rasio profitabilitas

Sartono (2011) Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang bisa menilai keahlian dari setiap perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, baik dalam posisi penjualan, *asset* ataupun mengenai modal sendiri. Adapun jenis-jenis dari rasio profitabilitas yang bisa digunakan untuk menilai tingkat laba yang akan diperoleh oleh perusahaan. Dalam penelitian ini *proksi* yang digunakan untuk menilai tingkat rasio profitabilitas adalah *Net Profit margin* (NPM). *Net Profit margin* (NPM) digunakan untuk membandingkan antara total jumlah laba bersih terhadap penjualan atau pendapatan. Semakin tinggi tingkat *Net Profit Margin* maka semakin baik pula operasi suatu perusahaan. Adapun rumus dari *Net Profit Margin*, diantaranya:

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\% \quad \text{Sumber: Sartono (2011)}$$

Rasio *Leverage*

Leverage merupakan keterampilan perusahaan untuk memakai dana yang dimiliki dalam bentuk beban tetap sehingga menciptakan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio *Leverage* merupakan rasio perbandingan dari semua jumlah beban hutang yang dimiliki oleh perusahaan atas *asset* ekuitas perusahaan. Sartono (2011) menjelaskan bahwa Rasio *Leverage* adalah penggunaan aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dan sumber dana perusahaan yang memiliki tujuan melakukan peningkatan dari potensial para investor. Dalam penelitian ini *proksi* yang digunakan untuk menilai tingkat rasio *leverage* adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* merupakan Rasio yang harus memiliki keseimbangan antara Rasio hutang perusahaan dan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka akan memperlihatkan sedikitnya modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun rumus dari *Debt to Equity Ratio* (DER), diantaranya:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total equity} + \text{Total Debt}} \times 100\% \quad \text{Sumber: Kasmir (2014)}$$

Dividen

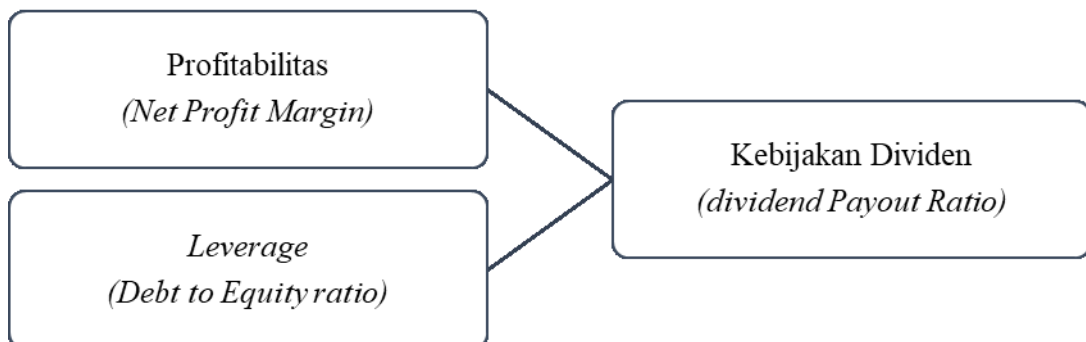
Rudianto (2012) menjelaskan bahwa Dividen merupakan segmen dari keuntungan dalam suatu usaha yang didapatkan perusahaan dan dibagikan kepada para investor sebagai balasan atas kerelaan investor dalam menanamkan asetnya di perusahaan. Dividen merupakan pembayaran tunai yang akan dilakukan oleh perusahaan kepada para pemegang saham.

Kebijakan Dividen

Ambarwati (2010) Kebijakan Dividen merupakan kebijakan yang diambil manajemen suatu perusahaan dalam memutuskan membayar sebagian atas keuntungan yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham atau investor. Kebijakan dividen merupakan laba bersih setelah pajak yang di peroleh perusahaan dan akan dibagikan terhadap para pemegang saham. Dalam penelitian ini proksi yang digunakan untuk menilai tingkat kebijakan dividen adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* merupakan persentase hasil yang akan dibagikan kepada pemegang saham atau investor sebagai *cash dividend*. *Dividend Payout Ratio* berfungsi untuk mengukur laba bersih perolehan perusahaan setelah dikurangi pajak yang akan di berikan kepada para investor. Rumus yang digunakan dalam *Dividend Payout Ratio* adalah sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\% \quad \text{Sumber: Hanafi dan Halim (2012)}$$

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

H₂ : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan dalam penelitian *eksplanatif* dengan tujuan untuk melihat hubungan antar variabel *independen* terhadap variabel *dependen* yang akan memperkuat atau menolak hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini di kategorikan dalam *Explanatory Research* di mana merupakan investigasi yang dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan antara variabel pengujian hipotesis (Singarimbun : 2006).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini peneliti menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian 2016 sampai 2018 pada Sub Sektor Barang Konsumsi.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan *Purposive Sampling Method* di mana dalam pengambilan sampel penelitian, peneliti mengambil beberapa kriteria sehingga terpilihlah perusahaan yang lolos untuk digunakan sebagai sampel penelitian. Adapun kriteria-kriteria sampel yang digunakan:

1. Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun penelitian yakni 2016 – 2018.
2. Perusahaan yang melakukan audit dan memposting laporan keuangan selama periode penelitian yakni pada tahun 2016 sampai 2018.
3. Perusahaan membagikan dividen secara terus menerus selama tahun penelitian.
4. Perusahaan harus memiliki nilai Ekuitas positif dan menghasilkan laba selama tahun penelitian yakni 2016 -2018.

Berdasarkan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh sampel 18 perusahaan.

Sumber Data dan Metode pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder di mana merupakan data yang sudah tersedia atau terkumpul oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang *listing* di BEI pada tahun 2016-2018.

Hasil Dan Pembahasan

Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmonogorov Smirnov* di mana melakukan perbandingan antara hasil uji *Asymp. Sig. (2-tailed)*

dengan nilai *alpha* 0,05. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari nilai 0,05 maka disimpulkan bahwa data dalam penelitian terdistribusi secara normal, apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurang dari nilai 0,05 maka disimpulkan bahwa data dalam penelitian terdistribusi tidak normal.

**Tabel 1 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		NPM	DER	DPR
N		47	47	47
Normal	Mean	9.5968	58.6274	44.8472
Parameters ^a	Std. Deviation	6.10925	4.16567E1	2.44003E1
Most Extreme	Absolute	.169	.158	.168
Differences	Positive	.169	.158	.168
	Negative	-.122	-.114	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		1.157	1.086	1.155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.138	.189	.139

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Output SPSS 2019

Tabel 1 uji normalitas menjelaskan bahwa variabel NPM, DER dan DPR memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari nilai *alpha* 0,05 dimana bisa disimpulkan bahwa data dalam penelitian terdistribusi secara normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji ini memiliki tujuan untuk melihat adanya korelasi antar variabel. Uji multikolinieritas dilihat dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF lebih besar dari 5 atau $VIF < 5$ maka variabel tersebut tidak dianggap sebagai masalah multikolinieritas dalam variabel tersebut. Begitupun sebaliknya apabila nilai VIF lebih kecil dari 5 atau $VIF \geq 5$ maka variabel tersebut dianggap sebagai masalah multikolinieritas dalam variabel tersebut.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	27.073	8.574		3.157	.003		
NPM	2.105	.535	.527	3.933	.000	.874	1.144
DER	-.041	.079	-.071	-.528	.600	.874	1.144

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil Output SPSS 2019

Hasil *Output* menjelaskan bahwa uji multikolieritas dari variabel NPM dan DER memiliki nilai VIF lebih kecil dari 5 maka disimpulkan bahwa variabel NPM dan DER terbebas dari gejala multikolinieritas.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Glejser* di mana untuk mengetahui terjadinya heterokedastisitas dalam suatu penelitian dengan menggunakan probabilitas atau signifikansi dari variabel independen. Apabila nilai Sig lebih besar dari 0,05 maka variabel dinyatakan terbebas dari heterokedastisitas. Sedangkan apabila nilai Sig lebih kecil dari 0,05 maka variabel dinyatakan tidak terbebas dari heterokedastisitas.

Tabel 3 Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.410	5.191		1.042	.303
NPM	1.067	.324	.463	3.292	.002
DER	-.021	.048	-.061	-.432	.668

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Hasil Output SPSS 2019

Dalam tabel 3 menjelaskan hasil Uji heterokedastisitas bahwa variabel NPM memiliki nilai Sig kurang dari 0,05 maka disimpulkan bahwa dalam variabel NPM terjadinya masalah heterokedastisitas. Sedangkan variabel DER memiliki

nilai Sig lebih dari 0,05 maka disimpulkan bahwa dalam variabel DER tidak terjadinya masalah heterokedastisitas. Dari penjelasan tersebut uji heterokedastisitas tidak terpenuhi, namun dengan adanya teori dari Hays & Winkler (1971) maka penelitian ini bisa dilanjutkan.

Hays & Winkler (1971) yang menyatakan bahwa “memberikan pendapat ketika dalam kondisi aplikasi didasarkan pada justifikasi pengambilan sampel justifikasi untuk keputusan terbaik.” Berdasarkan pada dasar analisis ilmiah, asumsi ini biasanya dianggap benar. Bisa untuk melanjutkan ketahap berikutnya, bahkan jika pelanggaran terdeteksi pada beberapa asumsi.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan *Durbin Watson* dimana dilakukan perbandingan antara nilai *Durbin Watson* tabel dengan nilai *Durbin Watson*.

**Tabel 4 hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.556 ^a	.309	.278	20.73369	.987

a. Predictors: (Constant), DER, NPM

b. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil Output SPSS 2019

Nilai *Durbin Watson* dari penelitian ini sebesar 0,987 dengan nilai $n = 47$ dan $k = 2$ diketahui bahwa nilai dL dan dU adalah 1,4435 dan 1,6204. dari kriteria tersebut diperoleh autokorelasi berdasarkan range $0 < d < dL$, di mana hasil penelitian ini menjelaskan bahwa uji autokorelasi tidak terpenuhi, namun dengan adanya teori dari Hays & Winkler (1971) maka penelitian ini bisa dilanjutkan.

Hays & Winkler (1971) yang menyatakan bahwa “memberikan pendapat ketika dalam kondisi aplikasi didasarkan pada justifikasi pengambilan sampel justifikasi untuk keputusan terbaik.” Berdasarkan pada dasar analisis ilmiah, asumsi ini biasanya dianggap benar. Bisa untuk melanjutkan ketahap berikutnya, bahkan jika pelanggaran terdeteksi pada beberapa asumsi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.073	8.574		3.157	.003
NPM	2.105	.535	.527	3.933	.000
DER	-.041	.079	-.071	-.528	.600

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil Output 2019

Tabel 5 dari hasil *coefficients* dapat disusun persamaan regresi linear berganda, sebagai berikut:

$$\text{DPR} = 27,073 + 2,105 \text{ NPM} - 0,041 \text{ DER}$$

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

Tabel 5 menjelaskan hasil uji regresi linier berganda dari variabel Profitabilitas (NPM) diperoleh nilai t_{hitung} 3,933 dengan nilai signifikan 0,000 yang di mana nilai tersebut kurang dari 0,05. Dapat di simpulkan bahwa profitabilitas (NPM) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). H₁ yang berbunyi bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen diterima.

H₂ : Leverage berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen

Berdasarkan tabel 5 hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai sebesar t_{hitung} sebesar -0,528 dengan nilai signifikan 0,600 yang di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *leverage* (DER). H₂ yang berbunyi bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen diterima.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556 ^a	.309	.278	20.73369

a. Predictors: (Constant), DER, NPM

b. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil Output SPSS 2019

Tabel 6 dapat dilihat pada bagian kolom *Adjusted R Square* sebesar 0,278 atau 27,8% memperlihatkan bahwa variabel Profitabilitas (NPM) dan *Leverage* (DER) mempengaruhi DPR sebesar 27,8%. Sedangkan sisanya 72,2% adalah variabel lain yang mempengaruhi dan tidak terdapat dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Hasil uji dari analisis regresi linier berganda di peroleh hasil t_{hitung} variabel NPM sebesar 3,933 yang di mana nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Dari hasil uji yang sudah diperoleh disimpulkan bahwa variabel NPM memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap variabel DPR maka dari pernyataan H_1 bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan menggunakan NPM berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan menggunakan DPR diterima. Hal tersebut terjadi karena semakin besar nilai NPM maka dividen yang akan dibagikan terhadap investor akan mengalami peningkatan.

Penelitian ini di dukung dengan adanya penelitian Hadiwidjaja dan Triani (2009) dan Adyviaan (2018) menyatakan bahwa variabel profitabilitas dengan alat ukur NPM memiliki pengaruh yang parsial akan tetapi tidak signifikan terhadap variabel DPR di mana apabila terjadi peningkatan laba dari perusahaan maka akan mengakibatkan tingkat kestabilan perusahaan bisa memprediksi laba yang akan diperoleh di masa yang akan datang dengan lebih cepat.

Pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen

Dari hasil uji analisis regresi linier berganda di peroleh t_{hitung} variabel DER sebesar -0,528 yang di mana nilai signifikansinya sebesar 0,600 > 0,05 atau 5%. Dari hasil uji yang sudah diperoleh dapat disimpulkan bahwa variabel DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap DPR maka H_2 yang menyatakan bahwa variabel *Leverage* yang diukur menggunakan DER berpengaruh negatif atas kebijakan dividen dengan menggunakan DPR diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat hutang perusahaan maka akan meningkatkan peran institusional holder dalam memonitor jalannya perusahaan. Sehingga perusahaan akan lebih profitable. Perusahaan yang profitable akan mengakibatkan besarnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Profitabilitas dengan *proksi Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen dengan menggunakan *proksi Dividen Payout Ratio* (DPR).

2. Variabel *Leverage* dengan menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen dengan menggunakan proksi *Dividen Payout Ratio* (DPR).

Saran

Saran yang bisa menjadi bahan masukan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti selanjutnya alangkah lebih baik perusahaan yang digunakan tidak hanya Perusahaan Setor Industri Barang Konsumsi akan tetapi semua sektor yang berada di perusahaan manufaktur sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan penelitian yang di hasilkan semakin baik.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian selanjutnya lebih baik diperbanyak sehingga hasil dari penelitian lebih baik secara statistik.
3. Jumlah variabel bebas yang digunakan dalam penelitian tidak hanya dua, disarankan untuk menambah variabel lain yang mempengaruhi kebijakan dividen.

Daftar Pustaka

- Abdul Halim dan M. Hanafi. 2012. "Analisis Laporan Keuangan". Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Adhyvian, Rizky. Ronny Malavia Mardani, and Budi Wahono. "Analisis Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2015-2017)." *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 8.07 (2019).
- Hadiwidjaja, Rini dan Lely Triani. 2009. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia," *Jurnal Organisasi dan Manajemen* Vol 5 No 2: p.49-54.
- Hays. W.L. & Winkler, R.L. 1971. "Statistics – Probability, Inference, and Decision. New York: Holt, Rinehart and Winston Inc.
- Jannati. Attina. 2012. "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Growth* Terhadap Kebijakan Dividen" Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.
- Kamaludin. 2011. "Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Penerapannya". Bandung: Mandar Maju.
- Kasmir. 2014. "Analisis Laporan Keuangan". Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Lidya Oktaviani dan Sautma Ronni. 2015. "Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen". Surabaya: Universitas Kristen Petra.



- Lubis. Y. 2009. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Jenis Consumer Goods yang Go Public di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 7(1), 44-78.
- Rudianto. 2012. “Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan”. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, Agus. 2011. “Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi”. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2009. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Singarimbun, Masri. 2006. “Metodelogi Penelitian Surva”. Jakarta: Pustaka Media LP3ES.
- Thaib, C., & Rita Taroreh. 2015. “ Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2010 – 2014). *Emba*,3(4), 215-225.
- Ana Indriyani*) Alumni Mahasiswa UNISMA Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- Ronny Malavia Mardani**) Dosen Tetap Universitas Islam Malang
- Budi Wahono ***) Dosen Tetap Universitas Islam Malang